

**PERSEPSI MASYARAKAT  
TERHADAP UPAYA REHABILITASI MANGROVE  
OLEH PERUM PERHUTANI SEBAGAI PIHAK PENGELOLA  
DI DESA KUTAWARU, KABUPATEN CILACAP**

Oleh :  
Endah Riana Oktavia <sup>1</sup>  
Lies Rahayu <sup>2</sup>  
Erny Poedjirahajoe <sup>3</sup>

**Intisari**

Mangrove yang mempunyai fungsi ganda jika keberadaannya terganggu akan mempengaruhi keseimbangan ekosistem di sekitarnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Adanya pemanfaatan Mangrove yang semakin kompleks dan berlebihan menimbulkan degradasi sehingga perlu dilakukan peremajaan. Pelestarian Mangrove sangat membutuhkan sifat akomodatif dari semua pihak. Namun demikian sifat akomodatif ini akan lebih dirasakan manfaatnya bila keterlibatan masyarakat yang sangat rentan terhadap Mangrove diberi porsi yang lebih besar. Dengan demikian masyarakat merupakan komponen utama penyangga pelestarian hutan mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang upaya rehabilitasi Mangrove serta manfaat yang diperoleh oleh masyarakat sekitar dengan adanya rehabilitasi Mangrove tersebut .

Penelitian ini dilakukan di Desa Kutawaru, Kabupaten Cilacap. Pengumpulan data terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer berasal dari hasil kuisioner dan wawancara langsung, sedangkan data sekunder berupa data mengenai keadaan umum wilayah penelitian . Pengambilan sample masyarakat dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling*. Data dianalisis secara diskriptif dengan cara mengumpulkan dan menyusun data primer yang berupa hasil kuisioner ke dalam tabel-tabel. Hasil wawancara dan data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis dari data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat memiliki persepsi yang tinggi terhadap Mangrove, artinya pengetahuan masyarakat tentang Mangrove sudah cukup bagus sehingga masyarakat memiliki potensi yang bagus dalam upaya pelestarian kawasan Mangrove. Sedangkan tingkat persepsi masyarakat terhadap upaya rehabilitasi Mangrove adalah sedang . Disini dapat dilihat bahwa diperlukan upaya-upaya yang lebih intensif dari pihak pengelola dalam hal ini Perum Perhutani seperti penyuluhan serta pembinaan kepada masyarakat. Dari bidang ekologi dan ekonomi masyarakat sudah mulai merasakan manfaat dari rehabilitasi Mangrove.

Kata kunci : persepsi, masyarakat, rehabilitasi Mangrove

<sup>1</sup> Mahasiswa Kehutanan UGM, NIM 99/130962/KT/4425

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Konsevasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Konsevasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM